

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung pada seseorang, proses perubahan pada diri seseorang atau lebih tepat proses seseorang membawa seorang anak didik dari keadaan tidak berdaya kepada tingkatan mampu dalam penggalan potensi-potensi dirinya. Brubacher dalam Sunarya (2005:11) mengatakan bahwa :

“Pendidikan diartikan sebagai proses timbal balik dari tiap pribadi manusia dalam penyesuaian dirinya dengan teman dan dengan alam semesta. Pendidikan merupakan pula perkembangan yang terorganisasi dan kelengkapan dari semua potensi manusia, moral, intelektual dan jasmani. Yang diarahkan demi menghimpun semua aktivitas tersebut bagi tujuan hidupnya”.

Pendidikan merupakan suatu bentuk yang sudah menjadi keharusan pada era sekarang ini. Telah banyak inovasi yang di terapkan dalam pendidikan seperti: wajib belajar sembilan tahun, pendidikan berbasis kompetensi. Maka dari itu, pendidikan sangat penting guna menunjang pembentukan sumber daya manusia yang baik dan terdidik. Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung pada seseorang, proses perubahan pada diri seseorang atau lebih tepat proses seseorang membawa seorang anak dari keadaan tidak berdaya kepada tingkatan mampu dalam bidangnya.

Dalam pendidikan, pembelajaran adalah salah satu bagian penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan, karena pembelajaran merupakan proses dari suatu kegiatan untuk menghasilkan peserta didik yang

memiliki kemampuan dan keterampilan. Keberhasilan dari suatu proses pembelajaran dapat dilihat diantaranya dari berkembangnya wawasan, pengetahuan, keterampilan, kemauan, serta sikap dan kepribadian.

Pembelajaran dapat berlangsung di berbagai macam tempat seperti di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Hadis (2006:09) mengemukakan bahwa:

“proses pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak hanya berlangsung di dalam kelas di suatu lembaga formal saja, melainkan proses pendidikan dan pembelajaran dapat berlangsung di lembaga informal (di lingkungan keluarga), di lembaga non formal (di masyarakat) atau dimana saja tanpa dibatasi oleh ruang, waktu, dan tempat”.

Lembaga kursus, bimbingan belajar, sekolah musik, atau bahkan lingkung seni merupakan berbagai contoh dari lembaga pendidikan non formal di masyarakat yang mengusung pendidikan di dalamnya.

Dalam proses pembelajaran terdapat dua komponen penting yaitu, guru sebagai pendidik dan murid sebagai peserta didik agar terjadi proses interaksi. Terdapat berbagai macam kompetensi di dalam diri peserta didik. Salah satunya adalah potensi dalam bidang musik. Walaupun potensi ini merupakan sebuah karunia dari Tuhan, namun potensi tersebut akan sulit terlihat dan dikembangkan apabila tidak ada tindak lanjut yang dilakukan. Salah satu upaya yang paling tepat untuk mengembangkan bakat dalam bidang musik adalah dengan mengikuti pembelajaran musik di lembaga kursus musik.

Lembaga kursus musik di Indonesia pada saat ini mengalami berbagai kemajuan yang signifikan. Walaupun tidak mengacu kepada satu kurikulum yang

baku, pembelajaran musik di setiap lembaga kursus musik mempunyai suatu ciri khas masing - masing. Salah satu pembelajaran musik yang cukup menarik yaitu pembelajaran gitar elektrik di Yamaha Music School Cimahi. Yamaha Music School membuka kelas gitar elektrik yang di disain bagi mereka yang ingin belajar musik dengan santai dan cepat bisa serta mengembangkan kemampuan siswa seutuhnya dalam pengetahuan dasar musik dan cara bermain gitar elektrik yang baik dan benar. Kursus ini di rancang khusus dengan kurikulum yang menarik, sistem pelajaran yang menggunakan *minus one* (sebuah lagu/rekaman yang salah satu instrumennya di hilangkan) sebagai pengiring sehingga bermain gitar elektrik lebih menarik dan menyenangkan.(Yamaha musik school,brocure).

Proses pembelajaran gitar di Yamaha Music School menggunakan kurikulum yang disusun sendiri oleh Yamaha Music School, yang merupakan kumpulan materi-materi selama puluhan tahun dan menggunakan *minus one* sebagai alat bantu pengiring. Selain itu lokasi Yamaha Music School Cimahi yang strategis yang terletak di jalan protokol sehingga dapat di capai dengan mudah, baik dengan kendaraan umum maupun pribadi. Telah banyak berbagai prestasi dan penampilan penting yang telah diraih, diantaranya :

- Juara Festival Musik Remaja tingkat nasional
- Band Explosion se-Jawa Barat
- Talent di Original Concert-Music We Created

dan masih banyak lagi prestasi-prestasi serta penampilan penting lainnya. Melihat prestasi, lokasi yang strategis dan penawaran dari Yamaha Music school. dalam pembelajaran gitar, munculah sebuah pertanyaan yang melatarbelakangi penelitian ini. Bagaimanakan proses pembelajaran gitar elektrik di Yamaha Music School?

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran gitar dengan judul ” **PEMBELAJARAN GITAR ELEKTRIK TINGKAT PEMULA DI YAMAHA MUSIC SCHOOL**” dengan harapan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pendidikan musik, khususnya dalam pembelajaran gitar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemilihan materi yang diterapkan dalam proses pembelajaran gitar elektrik tingkat pemula di Yamaha Music School Cimahi?
2. Bagaimana metode yang digunakan dalam proses pembelajaran gitar elektrik tingkat pemula di Yamaha Music School Cimahi?
3. Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran gitar elektrik di Yamaha Music School Cimahi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat memberikan gambaran dan menjawab segala permasalahan yang ada pada penelitian, yaitu :

1. Pemilihan materi pembelajaran gitar elektrik tingkat pemula di Yamaha Music School Cimahi.
2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran gitar elektrik tingkat pemula di Yamaha Music School Cimahi.
3. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran gitar elektrik tingkat pemula di Yamaha Music School Cimahi.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh beberapa manfaat, yaitu:

1. Agar peneliti bisa lebih mengerti dan memahami lebih dalam lagi tentang proses pembelajaran gitar elektrik yang nantinya dapat digunakan peneliti sebagai acuan untuk mengajarkan kepada siswa.
2. Memberi pengetahuan kepada pengajar musik, sebagai masukan dan memberikan inspirasi dalam mengajar gitar elektrik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menjadikan salah satu acuan untuk kedepan jika di jurusan pendidikan seni musik terdapat mata kuliah gitar elektrik.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi masyarakat, berupa informasi mengenai proses pembelajaran gitar elektrik di Yamaha Music School Cimahi.

E. Asumsi

Pembelajaran gitar elektrik di Yamaha Music School akan berjalan efektif dan efisien jika menggunakan materi, metode dan sistem evaluasi yang tepat serta

dilakukan oleh pengajar yang terlatih untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa .

F. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, metode ini mengkaji masalah yang sedang terjadi pada saat penelitian dilakukan, kemudian data yang terkumpul dianalisis, disimpulkan dan diangkat untuk menciptakan gagasan dan kesimpulan umum dari penelitian pembelajaran gitar elektrik di Yamaha music School Cimahi.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi terhadap kegiatan pembelajaran gitar elektrik di Yamaha music School. Wawancara yang dilakukan adalah kepada pelatih/instruktur dan siswa Yamaha music School. Studi literatur diperoleh dari jurnal dan buku-buku sumber yang dijadikan sebagai landasan penelitian.

3. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu berupa pengolahan data kualitatif, setelah data terkumpul berupa catatan, rekaman *audio* maupun *visual* dan gambar, dilakukan proses pengolahan sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan dan mengelompokkan data-data berdasarkan jenis data hasil penelitian.

- b. Menyesuaikan dan melakukan perbandingan antara hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan literatur yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian.
- c. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil pengolahan data dalam bentuk laporan tulisan.

4. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan tujuan data yang diperoleh di lapangan akan lebih mudah dianalisis. Dibantu dengan seperangkat daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara dan catatan observasi. Adapun alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut dari lapangan adalah kamera foto, *video recorder*, dan alat tulis.

G. Lokasi Dan Sampel Penelitian

Penelitian pembelajaran gitar ini dilakukan di Yamaha Music School yang beralamat di Jl. Jend. H Amir Machmud 399 B Cibabat, Cimahi 40522. Sampel pada penelitian ini difokuskan kepada dua siswa dan satu pengajar gitar. Pemilihan fokus penelitian kepada dua orang siswa, dikarenakan tanggal pendaftaran yang sama dan berdasarkan rekomendasi dari pengajar atas pertimbangan kompetensi dan keaktifan siswa itu sendiri.